
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas Wijayakusuma Purwokerto)**

Oleh :

Oleh:

Isnaeni Rokhayati

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Email: isnaeni_akbar@yahoo.co.id

Harsuti

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Email: harsutiunwiku@yahoo.co.id

Sodik Dwi Purnomo

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Email: sodikdwipurnomo@yahoo.com

Carla Selvianandia Alam

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Email: carla.selvianandiaa@gmail.com

Article Info

Article History :

Received 16 Nov - 2022

Accepted 25 Nov - 2022

Available Online

30 Nov – 2022

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze financial literacy, financial attitudes, locus of control, and peers on financial management behavior in students of the Faculty of Economics and Business, Wijayakusuma University, Purwokerto. The research method uses multiple linear regression analysis. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Wijayakusuma University, Purwokerto, who opened 1,599 respondents with a sample of 100 respondents. The sampling technique used proportional random sampling. The results of the study prove that financial literacy, financial attitudes, locus of control and peers have a positive and significant effect on financial management behavior in students of the Faculty of Economics and Business, Wijayakusuma University, Purwokerto. This finding implies that students can improve financial literacy, financial attitudes, locus of control and peers to be better, so that the level of financial management behavior they have will also increase and in making financial decisions will be better. Future research is expected to add independent variables such as spiritual intelligence, financial experience, social status of parents and increase in population as well as expansion of research.

Keyword :

financial literacy, financial attitude, locus of control, peers, financial management behavior

PENDAHULUAN

Peran perguruan tinggi sangat penting sebagai penggerak perubahan dan rujukan dalam bermasyarakat. Tolak ukur peradaban suatu bangsa adalah mahasiswa, sehingga mahasiswa

menjadi barometer keberhasilan suatu perubahan sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat luas. Salah satu hal yang saat ini menjadi permasalahan dalam masyarakat adalah mengenai rendahnya kemampuan seseorang

dalam mengatur perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangannya sehari-hari (Triani & Wahdiniwati, 2020).

Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Lebih lanjut, Amanah *et al.*, (2016) menjelaskan *financial management behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.

Berdasarkan hasil riset Markplus Insight Netizen Survey menunjukkan bahwa remaja dengan rentang umur 16-25 tahun termasuk didalamnya mahasiswa dengan pemasukan per bulan di bawah Rp 2 juta, kebanyakan hidup dengan pengeluaran lebih besar daripada pemasukkan. Ketimpangan perilaku pengeluaran anak muda ini merupakan sebuah informasi dimana pengeluaran rutin anak muda Indonesia sebagian besar konsumsi belanja pakaian, hiburan, telepon, biaya transportasi dan makan sehari-hari (Marketeters, 2016). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan dengan adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik akan sangat membantu mahasiswa dalam membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga diharapkan dengan menerapkan hal tersebut dapat membuat kesejahteraan dalam keuangannya (Triani & Wahdiniwati, 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku yang direncanakan oleh individu, hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku yang Direncanakan) yaitu perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan yang Beralasan) oleh Ajzen & Fishben (1991). Berdasarkan teori tindakan terencana menjelaskan bahwa intensitas setiap orang untuk berperilaku dapat dijelaskan melalui tiga prediktor yang dapat memengaruhi intensitas tersebut, antara lain: yakni *subjective norms*, *attitude toward the behavior and perceived*

behavioral control. Menurutnya menerangkan bahwa perilaku seseorang mempertimbangkan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, maka berbagai pertimbangan tersebut akan membentuk suatu perilaku. Semakin baik pengetahuan dan kecerdasan yang dimiliki, maka semakin baik pula perilakunya.

Herdjiono & Damanik (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *parental income*. Akben-Selcuk (2015) juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan diantaranya *financial literacy*, *financial socialization agents*, *attitude toward money*. Selain itu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti yang disampaikan oleh Mien & Thaa (2015) yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control*. Sedangkan Rachmawati & Nuryana (2020) berpendapat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan antara lain sikap keuangan, teman sebaya, dan literasi keuangan. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti empat faktor yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan teman sebaya.

Literasi keuangan menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam lingkup kehidupan, sebagai alat berguna yang digunakan untuk membuat sebuah keputusan keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan ketrampilan sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan menurut Kumar *et al.*, (2017) adalah semua tentang bagaimana individu dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik mampu menuntun mahasiswa dalam mengubah pola pikir dan perilaku serta tujuannya dalam mengelola keuangan pribadinya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial*

management behavior). Safitri (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun dalam penelitian Purwidianti & Tubastuvi (2019); Harahap *et al.*, (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sikap keuangan didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Ketika individu terobsesi terhadap uang, maka individu akan berfikir bagaimana memperoleh uang dan bagaimana penggunaan uang yang dimiliki. Seseorang yang memiliki sikap yang baik, dia akan mampu untuk mengelola aspek perencanaan keuangannya dengan baik pula (Pangeran, 2013). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Nuryana (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Wicaksono (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun dalam penelitian Lianto (2017) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya (Harahap *et al.*, 2020). *Locus of control* merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan baik tidaknya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, semakin baik *locus of control* yang dimiliki, maka akan mendorong semakin baiknya perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2017) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Harahap *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian Dwinta (2010) menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik juga dapat diperoleh dari partisipasi, observasi, dan instruksi dari agen sosialisasi seperti teman sebaya dan

media. Teman sebaya adalah anak-anak dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama (Wulandari & Hakim, 2015). Pricila (2013) menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya merupakan kehidupan berdampingan dengan orang yang berada disekitar kita, seperti teman dan sahabat yang rentang usianya tidak jauh berbeda, keluarga, teman sepekerjaan, teman sekolah, lingkungan tempat tinggal dan orang-orang sekitar seperti masyarakat yang berpengaruh pada kehidupan kita. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari & Silvia (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Wicaksono (2020) menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.*, (2013) menyatakan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB) ialah teori yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Teori ini adalah suatu pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dicetuskan pertama kali oleh Ajzen tahun 1980. *Theory of Reasoned Action* mempunyai kesimpulan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh 2 faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Ajzen (1988) kemudian menambahkan 1 faktor persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), sehingga mengubah *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertindak laku.

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 1991). Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) memiliki 3 variabel independent, Pertama adalah sikap terhadap perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Kedua adalah faktor sosial disebut norma subjektif, hal tersebut mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan. Ketiga adalah kontrol perilaku, yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Berdasarkan pemaparan teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang atau individu.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan. Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Lebih lanjut, Amanah *et al.*, (2016) menjelaskan *financial management behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Irfandi (2020) mengatakan perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur semua aktivitas yang berhubungan dengan pengeluaran keuangan sehari-hari. Tanggung jawab keuangan ialah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. *Financial management behavior*

berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka (Irfandi, 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku individu dalam mengelola keuangannya dari pandangan psikologi dan kebiasaannya (Humaira & Sagoro, 2018). Perilaku pengelolaan keuangan lebih kepada pembiasaan diri terhadap persiapan perencanaan keuangan, implementasi rencana dengan melakukan kontrol, mengevaluasi rencana awal yang tidak sesuai dengan keadaan yang telah terjadi dan melakukan perbaikan terhadap permasalahan keuangan dan selalu memonitor kondisi dari perkembangan perbaikan permasalahan keuangan (Prihartono & Asandimitra, 2018). Keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tingkat pendapatan yang diterimanya menjadi pemicu adanya perilaku pengelolaan keuangan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki kesadaran yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Siahaan, 2013). Literasi keuangan memberi kemampuan untuk membaca, menganalisis, memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Lusardi, 2012).

Akben-Selcuk (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Berpengaruh positif yang diartikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian menurut Hamdani (2018) menjelaskan bahwa literasi keuangan

berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran keuangan, dimana individu yang memiliki pengetahuan finansial yang tinggi atau keyakinan yang lebih tinggi dalam pengetahuan keuangan pribadi memiliki hasil keuangan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan Marwati (2018), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dimana Literasi keuangan mampu membuat individu menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam merencanakan kebutuhan finansial termasuk mempengaruhi kesadaran keuangan mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian Ameliawati & Setiyani (2018); Rachmawati & Nuryana (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. Sikap biasanya di ukur dengan tanggapan seseorang atas opininya terhadap uang sedangkan perilaku pengelolaan keuangan mengarah pada bagaimana seseorang berperilaku yang kaitannya dengan hal keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan seseorang tersebut. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka seseorang akan dapat mengelola keuangannya dengan baik pula (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019). Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, seseorang yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk (Herdjiono & Damanik, 2016). Sikap keuangan membentuk cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan telah diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya Herdjiono & Damanik (2016) serta Bhushan, (2013). Menurut Herdjiono & Damanik (2016), menjelaskan bahwa ada pengaruh antara *financial attitude* dengan *financial management behavior*. Serta Bhushan (2013), mendukung penelitian sebelumnya bahwa sikap keuangan memengaruhi

secara signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Locus of control diperlukan karena merupakan perspektif seseorang pada suatu peristiwa, apakah peristiwa tersebut dapat dipengaruhi oleh tindakan individu itu sendiri atau orang lain. *Locus of control* dalam perilaku pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas untuk melakukan tindakan berupa proteksi diri seperti berhemat, mengendalikan perilaku konsumtif, dan tindakan lainnya (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019).

Bukti empiris dari penelitian yang dilakukan oleh Harahap *et al.*, (2020); (Handoko, 2019); (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019) menunjukkan bahwa individu yang memiliki *locus of control* yang baik akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pula. Misalnya, seorang individu yang memiliki pengendalian diri yang baik akan membuat rencana anggaran yang matang termasuk bagaimana mengelola tabungan, investasi dan pembayaran kredit. *Locus of control* juga berkaitan dengan tindakan seseorang untuk mengendalikan dan menghambat secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, atau keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya.

Pengaruh teman sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan

Teman sebaya yang positif dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keuangannya, hal tersebut dapat mendorong dia untuk mencari dan memahami pengetahuan tentang keuangan secara lebih dalam untuk menambah bekal dalam pengambilan keputusan terhadap uang. Semakin banyak teman sebaya memiliki pemahaman yang baik terhadap uang, maka akan semakin baik pula pengetahuan individu tersebut terhadap keuangannya (Rachmawati & Nuryana, 2020).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini, mengenai teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan dilakukan oleh Chotimah & Rohayati (2015) menyatakan teman sebaya secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Teman sebaya memiliki peranan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan. Individu

diharapkan dapat saling memberikan pengaruh positif kepada teman sebayanya dalam berperilaku untuk mampu mengembangkan dirinya dengan dengan baik. Teman sebaya yang baik akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula dan berlaku sebaliknya. Pengaruh positif teman sebaya akan memudahkan individu untuk mengatur dan melakukan perilaku pengelolaan keuangan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Hakim (2015); Wicaksono (2020); Sari & Silvia (2022) menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hipotesis penelitian ini adalah 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto; 2) Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto; 3) *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto; 4) Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan melalui survey langsung ke lokasi penelitian, sehingga menggunakan metode untuk menguji teori dengan menggunakan hubungan antar variabel penelitian. Variabel tersebut terdiri dari variabel *independent* (bebas) meliputi literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan teman sebaya serta variabel *dependent* (terikat) yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Pengukuran variabel menggunakan instrument penelitian sehingga data yang diperoleh terdiri dari angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur pengujian statistik. Lokasi penelitian di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto dan merupakan studi kasus. Populasinya sebanyak 1.599 mahasiswa FEB Unwiku dengan sampel 100 mahasiswa. Metode pengumpulan sampel dilakukan dengan

teknik *proporsional random sampling*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung dari responden, dengan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi.

Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat diketahui menggunakan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,174 + 0,221 X_1 + 0,241 X_2 + 0,106 X_3 + 0,170 X_4 + e$$

Tahapan teknik analisis data adalah analisis regresi linear berganda; pengujian kuesioner meliputi uji validitas dan uji reliabilitas; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas; pengujian hipotesis meliputi koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa semua variable memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dimana semua hipotesis diterima. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil analisis uji t

variabel	coeficient	t hitung	t tabel	Sig.
Literasi Keuangan (X1)	0,309	3,336	1,661	0,001
Sikap Keuangan (X2)	0,283	2,822	1,661	0,006
Locus of Control (X3)	0,156	2,102	1,661	0,038
Teman Sebaya (X4)	0,213	2,178	1,661	0,032

Sumber: data diolah

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) dengan nilai *R Square* sebesar 0,754 atau 75,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 75,4% variabel perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan teman sebaya. Sedangkan sisanya sebesar 24,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini,

seperti umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pengalaman dan lain sebagainya. Berdasarkan data pada table 1 dapat dijelaskan untuk masing-masing pengaruh variable independent terhadap variable dependent seperti dalam pembahasan dibawah ini.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Artinya bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin baik pula. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) tentang Theory of Planned Behavior, semakin besar kemudahan dalam mengendalikan perilaku maka semakin baik pula perilaku yang dimiliki oleh individu tersebut yang dapat dipertimbangkan. Literasi keuangan dianggap dapat membantu mendukung pengelolaan keuangan dengan baik, dimana dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini juga dilakukan oleh Akben-Selcuk (2015); Ameliawati & Setiyani (2018); Sigo *et al.*, (2018); Sari & Silvia (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, artinya seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik lebih bisa mengelola keuangannya secara tepat.

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Artinya bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku pengelolaan

keuangan. Hasil tersebut sesuai dengan teori TPB yang di kemukakan oleh Ajzen (1991) salah satu komponen yang ada adalah sikap atau *attitude* yaitu sikap keuangan. Sikap keuangan dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini juga dilakukan oleh Amanah *et al.*, (2016); Humaira & Sagoro (2018); Wicaksono (2020); Rachmawati & Nuryana (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Artinya bahwa semakin baik locus of control yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) tentang Theory of Planned Behavior, perhatian utama TPB adalah pada intensi atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku karena intensi atau niat merupakan perantara, dalam penelitian ini merupakan locus of control. Locus of control erat kaitannya dengan dorongan yang timbul pada diri individu secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Locus of control juga berkaitan dengan tindakan seseorang untuk mengendalikan dan menghambat secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, atau keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya. Penelitian terdahulu mengenai *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Arifin (2017); Handoko (2019); Harahap *et al.*, (2020); Ahmad (2021); Syaliha *et al.*, 2022) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Artinya bahwa semakin baik lingkup teman sebaya yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian sesuai dengan penjelasan teori TPB oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa teman sebaya sesuai dengan norma subjektif yang ada dalam skema TPB. Hal ini menjadikan norma subjektif atau teman sebaya memiliki peran penting dalam berperilaku. Teman sebaya sering dijadikan sebagai bahan atau tempat individu untuk melakukan observasi dalam berperilaku dan hasilnya akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu tersebut. Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini, mengenai teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan dilakukan oleh Wulandari & Hakim (2015); Chotimah & Rohayati (2015); Hidayat (2018); Wicaksono (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, menjelaskan bahwa memiliki teman sebaya yang mempunyai pengaruh positif dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan memudahkan individu untuk mengatur serta membuat keputusan keuangan dengan baik.

KESIMPULAN

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} X1 = 3,336 > t_{tabel} = 1,661$) dan signifikansi lebih kecil dari alpha ($sig = 0,001 < 0,05$). Artinya apabila literasi keuangan baik maka, perilaku pengelolaan keuangan juga baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan dengan cara mencari referensi diberbagai sumber termasuk di internet yang dapat membantu mengelola

keuangan, mengingat kita hidup di era modern sehingga ilmu pengetahuan dapat dengan mudah diakses.

Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} X2 = 2,822 > t_{tabel} = 1,661$) dan signifikansi lebih kecil dari alpha ($sig = 0,006 < 0,05$). Artinya apabila sikap keuangan baik maka, perilaku pengelolaan keuangan juga baik. Hal ini bisa ditunjukkan mahasiswa melalui keputusan keuangan yang diambil dengan penuh rasa tanggungjawab, seperti menyiapkan tabungan sebagai pendanaan darurat.

Locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} X3 = 2,102 > t_{tabel} = 1,661$) dan signifikansi lebih kecil dari alpha ($sig = 0,038 < 0,05$). Artinya apabila *locus of control* baik maka, perilaku pengelolaan keuangan juga baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan *locus of control* melalui pengetahuan keuangan yang dimiliki serta sikap keuangan yang baik akan membantu dalam mengendalikan sifat dan kapasitas untuk menentukan kualitas hidup yang lebih sejahtera kedepan.

Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} X4 = 2,178 > t_{tabel} = 1,661$) dan signifikansi lebih kecil dari alpha ($sig = 0,032 < 0,05$). Artinya apabila teman sebaya baik maka, perilaku pengelolaan keuangan juga baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengisi waktu sebaik mungkin yang dihabiskan bersama teman sebaya dengan diskusi-diskusi yang bersifat membangun terkait perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan diketahui pada indikator pengetahuan tentang konsep keuangan mendapat skor terendah. Oleh karena itu

mahasiswa FEB Unwiku masih perlu menambah dan memperluas lagi referensi terkait literasi keuangan dari berbagai literatur, jurnal, buku serta mata kuliah terkait supaya perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki menjadi lebih baik lagi.

REFERENSI

- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980) Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Process*, 50, 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality and Behavior (Second Edition)*. Open University Press. New York.
- Akben-Selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control on. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.317>
- Arifin, A. Z. (2017). The influence of financial knowledge, control and income on individual financial behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635–648.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Handoko, R. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada*. 5, 93–98.
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & Cahyani, D. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225–238. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.356>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Artikel Ilmiah*, 14(3), 2–17.

- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Lianto R. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 1–12.
- Marketeers. 2016. Orang Indonesia Tak Miliki Tujuan Keuangan yang Jelas. Diakses 20 April 2022, from <http://marketeers.com/orang-indonesia-tak-miliki-tujuan-keuangan-yang-jelas/>
- Mien, N. T. N., & Thaa, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Hypertension*, 47(3), 327–328. <https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000200705.61571.95>
- Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, OJK: Indeks Literasi dan Keuangan Inklusi keuangan. Diakses tanggal 8 Februari jam 14.54 ([https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx))
- Pangeran, P. (2013). Praktik perencanaan keuangan: Studi empiris tentang sikap dan perilaku keuangan rumah tangga desa. *Kinerja*, 17(2), 197–216.
- Pricila, A. (2013). *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*. X, 1–12.
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Putra, A., Handayani, S., & Pambudi, A. (2013). Perilaku pengendalian diri pada perilaku manajemen keuangan personal berdasarkan pada teori planned behavior menggunakan pendekatan partial least square. *JP FEB Unsoed*, 3(1), 309–314.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran literasi keuangan dan memediasi pengaruh sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Safitri, R. S. Y. (2019). *Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*. 1–9. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.126.1.78>
- Sari, P. prima, & Silvia Cresya Rajagukguk. (2022). Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Reslaj*, 4, 260–279. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.956>
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1),

- 1–9.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71.
<https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71>
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 948.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.4235>
- Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 1–6.